

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2011-2019**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH:

MOHAMAD FAIQ ILMADINA

14810116

DOSEN PEMBIMBING:

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 2011-2019**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

OLEH:

MOHAMAD FAIQ ILMADINA

14810116

DOSEN PEMBIMBING:

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA**

2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-766/Un.02//PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMAD FAIQ ILMADINA
Nomor Induk Mahasiswa : 14810116
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6119f5cadaf63



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 611a6ba33bc7e



Yogyakarta, 06 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 611f32f7b1f26

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mohamad Faiq Ilmadina

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohamad Faiq Ilmadina

NIM : 14810116

Judul Skripsi : **“PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2021

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Abdul Ooyum, S.E.I., M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Faiq Ilmadina

NIM : 14810116

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2019**)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Agustus 2021

Penyusun



Mohamad Faiq Ilmadina
NIM.14810116

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Faiq Ilmadina
NIM : 14810116
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 7 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Mohamad Faiq Ilmadina
NIM.14810116

MOTTO

“URIP ENAK, MATI ENAK”

(Hidup Enak, Mati Enak)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana berupa skripsi ini saya
persembahkan untuk orang tua tercinta,
serta segenap keluarga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2011-2019”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku pembimbing skripsi yang dengan senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua Ibu Elfi Rimayati dan Bapak Imam Yahya yang selalu dengan tulus memberikan dukungan yang tak kenal lelah serta doa yang selalu mengiringi.
8. Segenap keluarga serta adik-adiku tercinta Nanda dan Kafa
9. Teman-teman ES 2014 yang banyak membantu serta kebersamai selama masa perkuliahan dikampus.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan PMII Rayon Ekuilibrium yang selalu memberi dorongan untuk cepat lulus
11. Teman dan sahabat Ira, Indra, Eko, Andika yang memberikan motivasi serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu

Semoga Allah membalas kebaikan mereka semua dan senantiasa memberi perlindungan. Kemudian penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak

kekurangan dan besar harapan bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya

Yogyakarta, 7 Agustus 2021



Mohamad Faiq Ilmadina

14810116



DAFTAR ISI

Contents

| | |
|---|-----|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | i |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vii |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACK | i |
| BAB I PENDAHULUAN | 2 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi | 11 |
| 2. Industri Pengolahan | 16 |
| 3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)..... | 19 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Tenaga Kerja | 27 |
| B. Telaah Pustaka | 32 |
| C. Pengembangan Hipotesis..... | 38 |
| 1. Jumlah Industri dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah | 38 |
| 2. PDRB dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah | 39 |
| 3. Jumlah tenaga kerja dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah | 40 |
| D. Kerangka Pemikiran | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 43 |
| A. Metode Penelitian | 43 |
| 1. Jenis Penelitian | 43 |
| 2. Populasi dan Sampel | 43 |
| B. Definisi Oprasional Variabel | 44 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi | 44 |
| 2. Jumlah Industri Pengolahan | 45 |
| 3. PDRB..... | 45 |
| 4. Jumlah Tenaga Kerja | 45 |
| C. Data dan Sumber Data | 46 |
| 1. Metode Pengumpulan Data | 46 |
| D. Metode Analisis | 47 |
| 1. Model estimasi common effect | 49 |
| 2. Model estimasi fixed effect | 50 |
| 3. Model estimasi random effect | 50 |
| E. Uji Spesifikasi Model | 51 |

| | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1. | Uji Chow (Uji Likelihood) | 51 |
| 2. | Uji Lagrange Multiple (LM) | 51 |
| 3. | Uji Hausman (Hausman Test) | 52 |
| F. | Uji Hipotesis | 52 |
| 1. | Uji Simultan (uji F) | 52 |
| 2. | Koefisien Determinasi (R ² /R squared) | 53 |
| 3. | Uji Parsial (Uji T) | 54 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 55 |
| A. | Deskripsi variabel dan penelitian | 55 |
| 1. | Profil Daerah Istimewa Yogyakarta | 55 |
| 2. | Geografi | 55 |
| 3. | Gambaran Industri Pengolahan | 56 |
| 4. | Gambaran Perekonomian | 57 |
| 5. | Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta | 57 |
| B. | Analisis Statistik Deskriptif | 60 |
| C. | Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 62 |
| 1. | Uji Chow-Test atau likelihood ratio-test | 62 |
| 2. | uji Housman-test..... | 63 |
| D. | Regresi Data Panel..... | 63 |
| E. | PENGUJIAN HIPOTESIS | 65 |
| 1. | UJI Signifikan Simultan (Uji Statistik F) | 65 |
| 2. | Koefisien Determinasi | 66 |

| | |
|--|----|
| 3. Uji signifikan Persial (Uji Statistik t)..... | 66 |
| F. Pembahasan..... | 67 |
| 1. Pengaruh PDRB terhadap pertumbuhan ekonomi..... | 67 |
| 2. Pengaruh Jumlah Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi | 68 |
| 3. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi..... | 70 |
| BAB V PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Saran..... | 73 |
| Daftar Pustaka | 75 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1Produk domestik bruto Industri Pengolahan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di DIY (miliar rupiah), 2011-2019..... | 6 |
| Tabel 1. 2 Jumlah Industri Pengolahan di Provinsi DIY tahun 2011-2019 | 7 |
| Tabel 1. 3Jumlah Tenaga kerja Sektor Industri Pengolahan di Provinsi DIY tahun 2011-2019 | 8 |
| Tabel 4. 1Produk domestik bruto Industri Pengolahan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di DIY (miliar rupiah), 2011-2019..... | 59 |
| Tabel 4. 2Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 60 |
| Tabel 4. 3Hasil uji chow-test atau likelihood ratio-test | 62 |
| Tabel 4. 4Hasil Uji Housman-Test..... | 63 |
| Tabel 4. 5Hasil Regesi Panel Fixed Effect..... | 64 |
| Tabel 4. 6..... | 65 |
| Tabel 4. 7..... | 66 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan produksi barang dan jasa didalam kegiatan ekonomi masyarakat dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan.

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1). Apakah jumlah industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY?, 2). Apakah PDRB berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY?, 3). Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2019.

Jenis dan sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistika Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2019. Variabel penelitian terdiri dari variabel pertumbuhan ekonomi (Y), dan variabel industri pengolahan (X).

kesimpulan dari penelitian ini menunjukan sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta. Sektor industri ini adalah penyumbang terbesar kedua setelah sektor pariwisata .

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Industri Pengolahan, PDRB, Jumlah Industri, Jumlah Tenaga Kerja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is related to the production of goods and services in the community's economic activities and is measured by increasing production and income.

The formulation of the problems contained in this study are 1). Does the number of processing industries affect economic growth in DIY Province?, 2). Does GRDP affect economic growth in DIY Province?, 3). Does the number of workers affect economic growth in DIY Province?. This study aims to determine how much influence the processing industry has on economic growth in the Province of the Special Region of Yogyakarta in 2011-2019.

Types and sources of data using a quantitative approach with secondary data published by the Central Bureau of Statistics of the Special Region of Yogyakarta in 2011-2019. The research variables consist of economic growth variables (Y), and processing industry variables (X).

The conclusion of this study shows that the manufacturing sector has an effect on economic growth in the Province of the Special Region of Yogyakarta. This industrial sector is the second largest contributor after the tourism sector.

keywords: economic growth, processing industry, GRDP, number of industries, number of workers

Keywords: Economic Growth, Processing Industry, GDP, Number of Industry, Total Manpower

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah tolak ukur berlangsungnya kegiatan perekonomian baik dalam skala daerah ataupun nasional pada waktu yang sudah ditentukan. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses terjadinya perubahan kondisi ekonomi suatu negara secara berkesinambungan kearah kondisi yang lebih bagus dalam waktu tertentu (Dewi et al., 2013). Tingkat pertumbuhan perekonomian yang telah diraih oleh suatu bangsa bisa diukur melalui perkembangan pendapatan nasional riil yang sanggup dicapai dari Negara atau daerah tersebut. (sukirno, 2004)

Menurut data dari Badan Pusat statistik (BPS) tahun 2019. Terdapat tiga sektor yang memiliki peran banyak dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal pertama tahun 2019, yang pertama adalah sektor industri yang menyumbang 20,07%, sektor perdagangan dengan 12,20% dan yang terakhir sektor pertanian dengan kontribusi 12,65%. Sektor industri selalu menjadi penyumbang kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

industri merupakan kegiatan untuk memproduksi barang siap pakai menggunakan bahan awal ataupun bahan mentah dengan proses produksi pengerjaan dengan jumlah besr, menjadikan barang tersebut bisa didapatkan

dengan harga sangat murah namun dengan kualitas yang tinggi (i Made Sandy, 1985).

Dalam undang-undang Nomor 3 tahun 2014 tentang perindustrian menjelaskan, industri merupakan semua kegiatan ekonomi dengan mengolah barang mentah dan/atau memanfaatkan sumber daya industri menyebabkan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah ataupun manfaat yang melebihi kualitas awalnya, juga merupakan jasa industri.

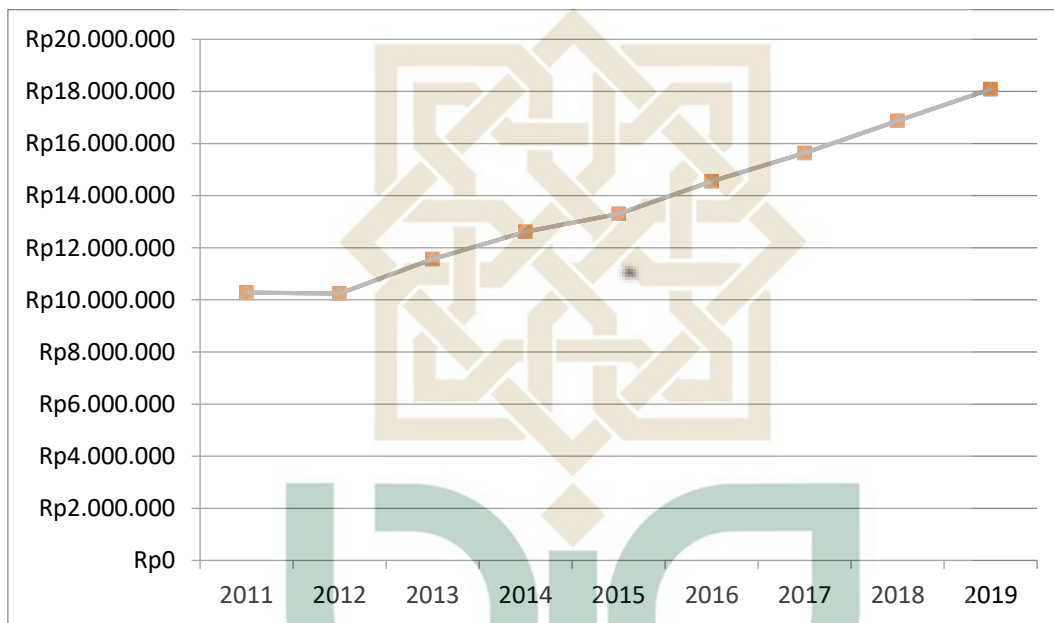
Proses pembangunan sering disangkutpautkan dalam proses industrialisasi. Proses industrialisasi adalah suatu jalan kegiatan untuk menambah kesejahteraan masyarakat dalam artian taraf hidup yang lebih baik. (arsyad, 2010) menjelaskan bahwasanya pembangunan industri adalah salah satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan masyarakat, bukannya merupakan kegiatan secara individual untuk mencapai fisik saja. Sektor industri dipercaya sebagai sektor yang sanggup mendongkrak sektor-sektor lain pada sebuah perekonomian dengan tujuan kemajuan (Dumairy, 1996).

Selain sangat aktif dalam pengembangan sektor pariwisatanya, Provinsi DIY juga aktif dalam pengembangan industri pengolahannya. Jika berbicara tentang pariwisata, maka tidak mungkin lepas dari oleh-oleh khas Provinsi DIY. Oleh-oleh seperti makanan, pakaian, souvenir dan lain-lain merupakan hasil mata rantai dari industri pengolahan yang ada di Provinsi DIY.

Keberhasilan sektor industri pengolahan dapat dilihat dari kontribusinya pada PDRB Provinsi DIY tahun 2011-2019. Selama periode itu,

sektor industri pengolahan menduduki peringkat pertama dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya

Grafik 1.1 PDRB Industri pengolahan Provinsi DIY (Juta) Tahun 2011-2019



Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut BPS, perkembangan PDRB sektor industri pengolahan di Provinsi DIY dari tahun 2011 sampai tahun 2019 rata-rata mengalami kenaikan, walaupun pada tahun 2011 ke 2012 mengalami sedikit penurunan dari 10.280.007.857.098 ke 10.242.467.709.648. namun setelah tahun 2012 PDRB sektor industri pengolahan Provinsi DIY selalu mengalami kenaikan yang signifikan

Pertumbuhan sektor industri pengolahan mempunyai andil yang sangat penting dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di provinsi yang ada di pulau jawa dan pulau bali.

Didalam Islam dijelaskan bahwasannya pertumbuhan ekonomi adalah aktivitas secara keseluruhan pada sektor produksi yang sangat berkaitan dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan tidak hanya dalam persoalan ekonomi, namun kegiatan manusia yang dikhususkan untuk pertumbuhan serta kemajuan sisi materi dan keagamaan manusia. (Abdul Husain at Tariqi, 2004).

Kenaikan PDRB industri pengolahan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Provinsi DIY. Karena, dengan naiknya PDRB di suatu daerah, mampu memberikan ruang gerak untuk menggerakkan ekonomi di masyarakat sehingga menghasilkan kesinambungan antara sektor industri pengolahan dengan sektor lainnya.

Pada sebuah usaha pembangunan ekonomi wilayah memiliki tujuan utama untuk menambah jumlah dan jenis peluang pekerjaan untuk rakyat daerah. Dalam usaha untuk menggapai tujuan itu, pemerintah daerah dan rakyatnya harus bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karenanya, pemerintah daerah beserta rakyatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki harus sanggup mengukur potensi sumber daya yang dibutuhkan untuk merumuskan dan meumbuhkan perekonomian daerah.(arsyad, 2010).

Tabel 1. 1 Produk domestik bruto Industri Pengolahan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di DIY (miliar rupiah), 2011-2019

| Kabupaten | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Kota yogyakarta | 2.856 | 2.852 | 3.162 | 3.503 | 3.659 | 3.961 | 4.217 | 4.484 | 4.800 |
| Sleman | 3.525 | 3.564 | 4.021 | 4.311 | 4.543 | 4.967 | 5.324 | 5.776 | 6.244 |
| Bantul | 2.184 | 2.194 | 2.491 | 2.741 | 2.909 | 3.180 | 3.449 | 3.721 | 3.999 |
| Kulon progo | 708 | 692 | 780 | 871 | 925 | 1.023 | 1.124 | 1.240 | 1.321 |
| Gunungkidul | 980 | 956 | 1.086 | 1.204 | 1.284 | 1.406 | 1.535 | 1.657 | 1.781 |
| Total | 10.253 | 10.260 | 11.540 | 12.632 | 13.320 | 14.537 | 15.649 | 16.878 | 18.145 |

Sumber BPS DIY

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat produk domestik bruto untuk sektor industri pengolahan pada tahun 2011 hingga tahun 2019, jumlah produk domestik bruto terus mengalami rata-rata 10,7% setiap tahunnya.

Provinsi DIY merupakan provinsi yang memiliki potensi ekonomi besar pada sektor industri dan perdagangan, terlihat sangat banyak perusahaan yang berkecimpung dalam kedua sektor tersebut. Selain itu, banyaknya tempat wisata dan keindahan alamnya yang sangat menarik, menjadi pendukung semakin berkembangnya perekonomian di sektor industri pengolahan.

Tabel 1. 2 Jumlah Industri Pengolahan di Provinsi DIY tahun 2011-2019

| Kabupaten | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Kota yogyakarta | 6.565 | 6.565 | 6.513 | 5.133 | 5.409 | 6.222 | 6.222 | 6.458 | 6.855 |
| Sleman | 15.563 | 15.707 | 15.850 | 15.944 | 16.230 | 16.488 | 16.738 | 16.963 | 17.286 |
| Bantul | 18.158 | 18.219 | 18.295 | 19.611 | 20.423 | 21.567 | 23.310 | 24.037 | 24.386 |
| Kulon progo | 10.325 | 20.305 | 19.933 | 20.105 | 20.140 | 16.546 | 16.792 | 17.052 | 17.391 |
| Gunungkidul | 20.092 | 20.351 | 20.880 | 20.921 | 21.003 | 21.025 | 21.048 | 21.112 | 21.279 |
| Total | 70.703 | 81.147 | 81.471 | 81.694 | 83.207 | 81.848 | 84.110 | 86.622 | 87.279 |

Sumber BPS DIY

Pada tabel 1.2 menunjukkan, jumlah industri pada setiap kota/kabupaten di provinsi DIY mengalami naik turun. Hal ini disebabkan ketatnya persaingan antar industri yang ada di provinsi DIY. Seperti pada kabupaten Kulonprogo, pada tahun 2015 terdapat 20.140 unit industri namun menurun sampai jumlah 16.546 unit industri, banyaknya industri kecil yang tidak mampu bersaing dengan industri besar menjadi salah satu sebab tidak konstannya jumlah industri di provinsi DIY. namun secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai tahun 2019 jumlah industri pengolahan di Provinsi DIY mengalami kenaikan yang signifikan.

Dalam konteks industri pengolahan, jumlah tenaga kerja juga menjadi faktor penting untuk berjalannya pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah, karena menyebabkan perputaran ekonomi, dimana permintaan suatu produk

industri selalu naik setiap tahunnya, maka industri perlu menambah jumlah tenaga kerja mereka. Dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 3 Jumlah Tenaga kerja Sektor Industri Pengolahan di Provinsi DIY tahun 2011-2019

| Kabupaten | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kota Yogyakarta | 34.570 | 34.560 | 35.513 | 26.658 | 27.479 | 27.863 | 36.990 | 38.993 | 40.367 |
| Sleman | 64.291 | 64.930 | 65.331 | 66.370 | 66.656 | 66.914 | 68.268 | 68.475 | 69.067 |
| Bantul | 81.803 | 81.896 | 81.998 | 88.453 | 90.117 | 95.163 | 99.008 | 99.008 | 99.890 |
| Kulon progo | 21.041 | 54.379 | 54.854 | 53.315 | 53.064 | 47.344 | 44.824 | 47.446 | 47.876 |
| Gunungkidul | 63.290 | 65.646 | 67.037 | 67.684 | 68.046 | 68.405 | 68.456 | 68.672 | 69.069 |
| Total | 264.995 | 301.513 | 304.733 | 302.480 | 305.362 | 305.689 | 317.546 | 322.594 | 326.069 |

Sumber Bappeda DIY

Pada tabel 1.3 menunjukkan jumlah tenaga kerja di DIY yang setiap tahunnya rata-rata meningkat, walaupun pada tahun 2014 mengalami penurunan, namun kembali meningkat di tahun berikutnya. Hal tersebut terjadi karena penurunan jumlah industri di Provinsi DIY. Artinya jumlah tenaga kerja tiap tahunnya rata-rata meningkat. Kenaikan paling signifikan terjadi pada tahun 2017.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Adiansyah dkk (2018) salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi di suatu daerah adalah jumlah peningkatan PDRB setiap tahunnya, dimana peningkatan tersebut disebabkan oleh semakin bertambahnya jumlah industri secara langsung mengakibatkan bertambahnya pula jumlah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin naik, otomatis daya beli masyarakat

semakin meningkat sehingga nilai PDRB daerah juga makin meningkat. Penelitian lain juga dilakukan oleh Ahmad Shodiqin (2018) pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu PDRB, Jumlah unit industri, dan jumlah tenaga kerja.

Selain sebagai sumber pendapatan daerah, sektor industri pengolahan juga menghasilkan peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan, kegiatan produksi serta penghasilan daerah, dan perkembangan infrastruktur di Provinsi DIY. Sektor industri pengolahan juga sangat berkontribusi dalam mendorong peningkatan penerimaan jumlah pajak, terutama dari pajak secara tidak langsung. walaupun banyak peran terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian tentang sektor industri pengolahan di Provinsi DIY tidak mendapatkan porsi yang cukup seperti sektor pariwisata yang sudah banyak penelitiannya. Oleh karena hal tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2019”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. apakah jumlah unit industri berpengaruh pada sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY ?

2. apakah PDRB berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY ?
3. apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh PDRB sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah unit industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY

D. Manfaat Penelitian

sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Para Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan rujukan bagi penelitian berikutnya tentang pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi DIY

3. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan informasi bagi pemerintah provinsi atau kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah industri pengolahan dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2011-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan variabel PDRB menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
2. Hasil analisis dengan variabel jumlah industri pengolahan menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan semakin banyak jumlah industri pengolahan maka akan meningkatkan produksi barang dan jasa yang menjadikan semakin naiknya pemasukan untuk provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Secara tidak langsung juga menimbulkan permintaan modal barang dan bahan baku (*Investment Derived demand*).
3. Hasil analisis dengan variabel jumlah tenaga kerja menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal ini

dikarenakan semakin banyak jumlah tenaga kerja maka akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja yang semakin meningkat akan menaikkan produktivitas barang dan jasa. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini. Maka peneliti akan memberikan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dengan tema atau pembahasan yang serupa, hendaknya menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga tingkat akurasi lebih tinggi serta memberikan gambaran lebih luas mengenai hubungan antara sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk variabel PDRB yang tidak berpengaruh positif dan signifikan hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti PAD atau variabel yang lainnya.
3. Untuk pemerintah selaku pembuat kebijakan diharapkan dalam jangka panjang. Peningkatan PDRB harus diupayakan dengan mendorong pembangunan ekonomi pada sektor-sektor yang berpotensi menjadi sumber PDRB dan juga menambah kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan agar berkurangnya tingkat

pengangguran di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.



Daftar Pustaka

- Abdul Husain at Tariqi, A. (2004). *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Magastra Insania Press.
- Adil. (2017). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di provinsi sulawesi selatan periode 2006-2015*. UIN Alauddin Makassar.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, D. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. salemba empat.
- Antonio, M. S. (2010). *Bank Syari'ah (dari Teori ke Praktik)*. gema insan press.
- Ardiansyah, M., Zuhroh, I., & Abdullah, M. F. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Tahun 2001-2015 di Pasuruan dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 294–308.
- arsyad, lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Barthos, B. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro*. PT. bumi aksara.
- Dewi, E., Amar, S., & Sofyan, E. (2013). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA. *Jurnal Kajian Ekonomi*, I(02), 176–193.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Firmansyah, M. dkk, Haryadi, H., & Umiyati, E. (2015). Analisis Keterkaitan Industri Pengolahan Dalam Perekonomian Provinsi Jambi (Pendekatan Input Output). *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(2), 101–114.

- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-dasar ekonometrika buku 1*. salemba empat.
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*.
 rinekaa cipta.
- Herbert, A. S. (1982). *Administrative Behavior, A Study of Decision*.
 (terjemahan). pt. bima aksara.
- Huda, N. (2008). *ekonomi makro islam*. kencana.
- i Made Sandy. (1985). *Republik Indonesia Geografi Regional*. jurusan
 Geografi, FMIPA, Universitas indonesia.
- Julianto, F. T. (2016). Analisis pengaruh jumlah industri besar dan upah
 minimum terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya. *Jurnal
 Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 229–256.
- Khavidhurrohmaningrum. (2013). Strategi Dan Perilaku Industri Pengolahan
 Di Kota Semarang Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis
 Journal*, 2(3), 220–233.
- M.L., J. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. rajawali press.
- Mankiw N, G. (2006). *makro ekonomi terjemahan fitria liza*. erlangga.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. rajawali press.
- Purnomo, D., & Istiqomah, D. (2008). Analisis Peranan Sektor Industri
 Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004
 (Analisis Input Output). *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian
 Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 137–155.
- Rahardjo, mudjia. (2011). *metode pengumpulan data kualitatif*.
- Saleh, I. A. (1986). *Industri kecil : sebuah tinjauan dan perbandingan*.

LP3ES.

Sarwoko. (2005). *Metodologi Penelitian*. pustaka belajar.

Shadeq. A. H. M. (1989). *islamic economic*. lahore: islamic publication.

Shodiqin, A. (2018). *Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Periode 2010-2016
Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Raden Intan Lampung.

Shofwatunnida. (2011). *Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Sektor
Industri Pengolahan Non Migas di Provinsi Jawa Barat periode 2005-
2009*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Siddiqi, M. N. (1991). *kegiatan ekonomi dalam islam*. bumi aksara.

sukirno. (2004). *Pengantar Bisnis*. kencana.

Sukirno, S. (2011). *makro ekonomi teori pengantar edisi ketiga* (3rd ed.).
rajawali press.

Supranto, J. (2005). *Ekonometri buku satu*. ghalia indonesia.

Suryanto. (2019). *analisis peranan sektor industri pengolahan dalam
perekonomian provinsi lampung dengan pendekatan analisis input
output* [Universitas Lampung].

Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. PT. bumi aksara.

Todaro, M. P. dan S. C. S. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga,
Edisi kedelapan*. erlangga.

Umer, C. (2002). *islam dan tantangan ekonomi*. Gip dan takzia.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. ekonosia.

Yusnanto. (2012). *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sektor industri*

*pengolahan di kabupaten Sukoharjo [Universitas Sebelas Maret
Surakarta].*

